

TRILOGI KEPENTINGAN KINTSUGI DALAM AUDIT

Valeria Trifena Tulangow (134219007)

Program Studi Magister Akuntansi

Fakultas Bisnis & Ekonomika, Universitas Surabaya

Pembimbing: Prof. Drs.ec. Sujoko Efferin, M.Com (Hons), M.A. (Econ), Ph.D.

Abstrak – Akuntan dapat dianggap sebagai seorang artis karena kemampuannya dalam menginterpretasikan realitas dengan cara pandang tersendiri melalui gambaran ekonomi dari aktivitas organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman terhadap akuntansi pemeriksaan dengan melihat proses audit melalui seni kintsugi. Proses pembuatan kintsugi terdiri atas beberapa tahap: pecah; kumpulkan; tunggu; perbaiki; pengungkapan; penyempurnaan. Setiap tahap dibahas dan dijelaskan dalam kaitannya dengan prosedur audit: rencanakan audit; memperoleh pemahaman tentang klien dan lingkungannya; menilai risiko salah saji dan merancang prosedur audit lebih lanjut; melakukan prosedur audit lebih lanjut; selesaikan audit; membentuk opini dan menerbitkan laporan audit. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara pada beberapa auditor dan klien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor, klien, dan masyarakat memiliki kepentingannya masing-masing. Berbagai kepentingan tersebut dapat disatukan dengan adanya komunikasi, data, dan *service* melalui suatu proses yang dinamakan negosiasi. Pemahaman ini mengarah pada seni kintsugi yang mampu mengubah benda menjadi lebih indah dari sebelumnya dengan menunjukkan setiap retakan yang ada.

Kata kunci: Proses audit, Seni kintsugi, Komunikasi, Data, *Service*, Negosiasi

Abstract – Accountants can be considered as an artist because of their ability to interpret reality in their own way through an economic picture of organizational activities. This study aims to explore the understanding of auditing by seeing the audit process through the art of kintsugi. The process of making kintsugi consists of several stages: break; assemble; wait; repair; reveal; sublimate. Each stage is discussed and explained in relation to the audit procedures: plan the audit; obtain an understanding of the client and its environment; assess the risk of misstatement and design further audit procedures; perform further audit procedures; complete the audit; form an opinion and issue the audit report. This research was conducted by interviewing several auditors and clients. The results of this study indicate that the auditor, client, and public have their respective interests. These various interests can be united by the existence of communication, data, and services through a process called negotiation. This understanding leads to the art of kintsugi which is able to change objects to be more beautiful than before by showing every crack that exists.

Keywords: Audit process, Kintsugi art, Communication, Data, *Service*, Negotiation